

**HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN BELAJAR DI SEKOLAH
DENGAN PRESTASI BELAJAR**

Jurnal

Oleh

**TIA NUR MEILINDA
SUGIYANTO
BAHARUDDIN RISYAK**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : **HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN
BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR
IPS**

Nama Mahasiswa : **Tia Nur Meilinda**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1213053112

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandar Lampung 9 Maret 2016
Penulis,

Tia Nur Meilinda
NPM. 1213053059

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Sugiyanto, M.Pd.
NIP 19560615 198303 1 003

Drs. Baharuddin Risyak, M.Pd.
NIP 19510507 198103 1 002

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN BELAJAR DI SEKOLAH DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS

Oleh

Tia Nur Meilinda*, Sugiyanto**, Baharuddin Risyak***

E-mail: tianurmeilinda@gmail.com

Masalah dalam penelitian ini adalah belum optimalnya prestasi belajar IPS siswa . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang positif antara lingkungan belajar di sekolah dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 3 Mulya Asri. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, angket, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan rumus *product moment*. Hasil analisis data menunjukkan ada hubungan yang positif antara lingkungan belajar di sekolah dengan prestasi belajar IPS dengan koefisien korelasi sebesar 0,673, dan terdapat hubungan yang erat antara lingkungan belajar di sekolah dengan prestasi belajar IPS dengan koefisien korelasi sebesar 0,673 lebih besar daripada r_{tabel} yaitu 0,266.

Kata Kunci : *Lingkungan Belajar di Sekolah, Prestasi Belajar IPS.*

* Penulis 1

** Penulis 2

** Penulis 3

ABSTRACT**THE CORELATION BETWEEN LEARNING ENVIRONMENT IN
SCHOOLS WITH STUDENT ACHIEVEMENT OF IPS****By****Tia Nur Meilinda*, Sugiyanto**, Baharuddin Risyak*******E-mail: *tianurmeilinda@gmail.com***

The problem in this research was student learning achievement of IPS that still not optimal. The purpose of this research was to find positive correlation between the learning environment in schools with learning achievement of IPS of students in fourth grade of SD Negeri 3 Mulya Asri. The technique that used to take sample was total sampling. Technique of collecting data used observation, questionnaires and documentation. Data analysis used product moment formula. The result of data analysis showed that there was a positive relationship between the learning environment in schools with learning achievement of IPS with correlation coefficient of 0,673 and there was a close correlation between the learning environment in schools with learning achievement of IPS with correlation coefficient of 0,673 greater that 0,266.

Keywords: Environmental Learning Schools, Learning Achievement IPS.

* Penulis 1

** Penulis 2

** Penulis 3

ABSTRAK**HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN BELAJAR DI SEKOLAH
DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS****Oleh****Tia Nur Meilinda*, Sugiyanto**, Baharuddin Risyak*******E-mail: tianurmeilinda@gmail.com**

Masalah dalam penelitian ini adalah belum optimalnya prestasi belajar IPS siswa . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang positif antara lingkungan belajar di sekolah dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 3 Mulya Asri. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, angket, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan rumus *product moment*. Hasil analisis data menunjukkan ada hubungan yang positif antara lingkungan belajar di sekolah dengan prestasi belajar IPS dengan koefisien korelasi sebesar 0,673, dan terdapat hubungan yang erat antara lingkungan belajar di sekolah dengan prestasi belajar IPS dengan koefisien korelasi sebesar 0,673 lebih besar daripada r_{tabel} yaitu 0,266.

The problem in this research was student learning achievement of IPS that still not optimal. The purpose of this research was to find positive correlation between the learning environment in schools with learning achievement of IPS of students in fourth grade of SD Negeri 3 Mulya Asri. The technique that used to take sample was total sampling. Technique of collecting data used observation, questionnaires and documentation. Data analysis used product moment formula. The result of data analysis showed that there was a positive relationship between the learning environment in schools with learning achievement of IPS with correlation coefficient of 0,673 and there was a close correlation between the learning environment in schools with learning achievement of IPS with correlation coefficient of 0,673 greater than 0,266.

Kata Kunci : Lingkungan Belajar di Sekolah, Prestasi Belajar IPS.

* Penulis 1

** Penulis 2

** Penulis 3

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dengan pendidikan manusia akan mampu mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan bangsa. Di samping itu akan terwujud sumber daya manusia yang terampil, berpotensi, dan berkualitas dalam mewujudkan tujuan nasional.

Dalam UU No.20 Tahun 2003 pasal 1 tentang pendidikan nasional tercantum bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan hal tersebut berarti pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan potensi peserta didik. Tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Pasal 3 ayat (3) tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Adanya Undang-Undang tersebut, maka pendidikan harus tetap menjadi prioritas utama bagi seluruh komponen bangsa. Sekolah sebagai institusi pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan anak didik menghadapi kehidupan masa depan, dengan cara mengembangkan potensi

yang dimilikinya. Usaha tersebut akan menjadi optimal jika sekolah sebagai pusat belajar formal bagi peserta didik, dapat mengembangkan proses pembelajaran dengan baik beserta seluruh aspek yang mempengaruhinya seperti sarana dan prasarana, situasi kondusif dan faktor-faktor lainnya.

Keberhasilan pembelajaran siswa dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Nilai prestasi belajar dapat dipakai sebagai parameter untuk menilai keberhasilan proses kegiatan pembelajaran di sekolah dan juga mengukur kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa prestasi belajar IPS terpadu siswa kelas IV SD Negeri 3 Mulyasri, belum optimal terbukti dari nilai ujian akhir semester mata pelajaran IPS semester ganjil yang relatif rendah. Pada mata pelajaran IPS guru menetapkan kriteria ketuntasan minimal (KKN) sebesar 65. Berikut ini disajikan nilai ujian akhir semester mata pelajaran IPS semester ganjil Tahun Ajaran 2015/2016.

Tabel 1.1 Nilai UTS IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Mulyasri, Kecamatan Tulangbawang Tengah Ajaran 2015/2016

No	Kelas	Prestasi Belajar		Jumlah
		< 65	≥ 65	
1	IVA	16	11	27
2	IVB	19	9	28
Siswa		35	20	55
Presentase		64%	36%	100%

Sumber: Tata Usaha SD Negeri 3 Mulyasri

Berdasarkan data di atas diperoleh bahwa prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 3 Mulyasri, Kecamatan Tulangbawang Tengah rendah. Tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mata pelajaran IPS kelas A dan kelas B secara umum tergolong rendah yaitu sejumlah 35 siswa (64%) siswa mendapatkan nilai <65 di bawah KKM, sedangkan siswa yang mendapatkan nilai >65, sebanyak 20 siswa (36%). Prestasi yang dicapai

setiap siswa tidaklah sama, ada yang mencapai prestasi tinggi, dan rendah. Karena mata pelajaran IPS di SD itu penting dan termasuk mata pelajaran yang diuji nasionalkan, untuk itu nilai IPS kelas IV SD Negeri 3 Mulyasari, harus mencapai 99% baik. Menurut Hasbullah (2005: 46), lingkungan sekolah dipahami sebagai lembaga pendidikan formal, teratur, sistematis, bertingkat dan dengan mengikuti syarat-syarat yang jelas dan ketat (mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “ Hubungan Antara Lingkungan Belajar di Sekolah dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Mulyasari, Kecamatan Tulangbawang Barat Tahun Ajaran 2015/2016.

METODE

Metode yang digunakan adalah metode korelasional, Menurut Suharsimi Arikunto (2010:3) yaitu penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Sedangkan jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menurut Sugiyono (2012:14) Kuantitatif yaitu penelitian yang data-datanya berhubungan dengan angka-angka baik yang diperoleh dari pengukuran maupun dari nilai suatu data yang diperoleh dengan jalan mengubah kualitatif ke dalam data.

Sudijono (2011: 179) menyatakan, kata “korelasi” berasal dari bahasa Inggris *correlation*. Dalam bahasa Indonesia sering diterjemahkan dengan “hubungan”, atau “saling hubungan”, atau “hubungan timbal balik”. Menurut Sukardi (2007: 166), penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Lebih lanjut Arikunto (2010: 4) menyatakan bahwa, penelitian korelasional adalah

penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada. Berdasarkan hal tersebut, penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel tanpa memberikan tindakan berupa perubahan, tambahan atau manipulasi data yang sudah ada. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui adanya hubungan positif antara lingkungan belajar di sekolah dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 3 Mulyaasri, Kecamatan Tulangbawang Tengah Tahun Ajaran 2015/2016, tanpa memberikan tindakan berupa perubahan, tambahan atau manipulasi data yang sudah ada.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 3 Mulyaasri sebanyak 55 siswa. Sampel yang akan digunakan sesuai dengan pendapat Arikunto (2010: 131) mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dan apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam penelitian ini sampel penelitiannya adalah seluruh populasi penelitian. Variabel bebas penelitian ini adalah Lingkungan Belajar di Sekolah (X) kemudian variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar yang dilambangkan dengan (Y). Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu angket/kuesioner, observasi, dan dokumentasi.

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, instrument di uji coba terlebih dahulu untuk mengetahui validitas angket, reliabilitas angket. Validitas instrument angket yang digunakan adalah validitas isi, yakni ditinjau dari kesesuaian isi instrument angket. Uji reabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* dengan bantuan program *Microsoft Excel 2010* dan *SPSS versi 20 for windows*.

Teknik analisis data menggunakan *product moment* untuk melihat hubungan antara lingkungan belajar di sekolah dengan prestasi belajar IPS siswa.

Hasil Analisis Data

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *korelasi product moment* untuk pengujian hipotesis diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\sum N &= 55 \\ \sum X &= 3777 \\ \sum Y &= 3763 \\ \sum X^2 &= 260425 \\ \sum Y^2 &= 259555 \\ \sum XY &= 259560\end{aligned}$$

Selanjutnya dihitung menggunakan rumus *product moment*:

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{(55)(259360) - (3777)(3763)}{\sqrt{\{(55)(260425) - (3777)^2\} \{(55)(259555) - (3763)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{14264800 - 14212851}{\sqrt{\{(14323375) - (14265729)\} \{(14275525) - (14160169)\}}} \\ r_{xy} &= \frac{51949}{\sqrt{(57646)(115356)}} \\ r_{xy} &= \frac{51949}{\sqrt{6649811976}} \\ r_{xy} &= \frac{51949}{81546,379} \\ r_{xy} &= 0,637\end{aligned}$$

Selanjutnya menghitung nilai DK, dengan rumus:

$$DK = n - k - 1$$

$$\begin{aligned} DK &= 55 - 1 - 1 \\ &= 53 \end{aligned}$$

Jika dikonsultasikan dengan tabel Pearson dengan $DK = 53$ nilai $r_{\text{tabel}} = 0,266$. Dari perhitungan di atas diperoleh angka korelasi antara variabel X (lingkungan belajar di sekolah) dengan variabel Y (prestasi belajar IPS) sebesar $0,673$ yang artinya korelasi tersebut positif. Jika dibandingkan dengan r_{tabel} maka perhitungan menunjukkan bahwa $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ yaitu $0,673 > 0,266$. Sehingga berdasarkan hal tersebut, H_a yang berbunyi “ada hubungan yang positif antara lingkungan belajar di sekolah dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Mulyasari, Kecamatan Tulangbawang Tengah Tahun Ajaran 2015/2016” diterima, dan H_0 yang berbunyi “tidak ada hubungan yang positif antara lingkungan belajar di sekolah dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Mulyasari, Kecamatan Tulangbawang Barat Tahun Ajaran 2015/2016” ditolak, dengan hasil koefisien korelasi $r_{\text{hitung}} = 0,673$ atau $67,3\%$ dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, dapat diketahui bahwa semakin baik lingkungan belajar di sekolah, maka semakin baik pula prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan oleh hipotesis pertama, H_a diterima dan H_0 ditolak dengan hasil koefisien korelasi $r_{\text{hitung}} = 0,673$ atau $67,3\%$ dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain. Jika dibandingkan dengan r_{tabel} maka perhitungan menunjukkan bahwa $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ yaitu $0,673 > 0,266$.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) Nilai korelasi antara variabel X (lingkungan belajar di sekolah) dengan variabel Y (prestasi belajar IPS) sebesar $0,673$ berarti korelasi tersebut positif.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka dapat diajukan saran-saran untuk meningkatkan prestasi belajar khususnya mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 3 Mulyaasri yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Guru dan Sekolah

Guru dan sekolah diharapkan secara bersama-sama dapat menciptakan lingkungan belajar di sekolah dengan sebaik-baiknya. Karena dengan lingkungan belajar yang baik maka dapat membuat siswa lebih nyaman dalam belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dibidang ini, diharapkan penelitian ini dapat menjadi gambaran, informasi dan masukan tentang hubungan antara lingkungan belajar disekolah dengan prestasi belajar IPS.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*: PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*: Jakarta.
- Hasbullah. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan (edisi revisi)*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*: Alfabeta. Bandung.
- Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta.